

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan dalam penelitian, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut

1. Kehadiran KGPM di tengah-tengah kehidupan bergereja sangat mendukung pelayanan secara umum di tengah-tengah masyarakat bahkan terkait kerjasama pernah dilakukan dengan KGPM yaitu pertukaran khadim kerjasama ini dilakukan oleh Gereja lokal yaitu (GMIST) dengan gereja KGPM Kehadiran KGPM di desa Lai merupakan salah satu gereja yang sangat membantu dalam segi pembangunan di desa baik dalam bentuk kerjasama dan program-program yang ada di desa. Gereja KGPM merupakan gereja yang berasal dari Minahasa yang tentunya merupakan gereja bukan dari daerah Siau, dan gereja KGPM ini merupakan gereja yang berdiri di tengah-tengah penolakan kehadirannya di Desa Lai ini. KGPM pun memberikan dampak positif karena meskipun adanya penolakan akan kehadiran dari gereja KGPM namun semangat untuk tetap terus membangun dan mendirikan gereja tetap terus membara hal-hal seperti ini yang merupakan suatu motivasi bagi gereja masa kini ketika menghadapi tantangan baik itu eksternal dan internal.
2. Secara garis besar dapat dilihat bahwa masyarakat Desa Lai masih memegang teguh pendapat bahwa KGPM merupakan gereja yang

berasal dari Minahasa, hal ini masih sama dengan pemahaman akan penolakan kehadiran KGPM masuk dan berkembang di Desa Lai, alasan penolakan yang menjadi inti dari permasalahan ini merupakan inti pokok dari alasan masyarakat Desa Lai menolak kehadiran KGPM di wilayah Siau adalah merujuk kepada kata Minahasa. Kata Minahasa ini merujuk kepada tempat pertama kali didirikan atau di bangun gereja KGPM tersebut namun setelah peneliti turun langsung ke tempat penelitian melihat dan memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber pemahaman akan gereja KGPM masih sama yaitu gereja Minahasa yang kehadirannya secara khusus hanya dan banyak berdiri di Minahasa saja.

3. Upaya yang dilakukan oleh anggota sidang KGPM yaitu mereka tetap terus berpegang dengan semangat nasionalisme bahwa menjalankan tugas panggilan gereja merupakan tujuan utama dalam menyebarkan injil hal ini merupakan upaya yang dilakukan oleh para pendiri dan seluruh anggota sidang KGPM Bukit Zaitun Lai/ semangat juang dari KGPM untuk tetap terus menjalankan misinya meskipun situasi atau kondisi yang dihadapi memang cukup banyak namun hal ini tidak menurunkan semangat juang apalagi ketika mengingat bahwa gereja KGPM merupakan gereja yang lahir dan terbentuk kesaksian kepada Indische Kerk yang dinilai hadir sebagai alat untuk mengukuhkan dominasi pemerintahan penjajahan di Indonesia serta di dorong oleh rasa nasionalisme yang kuat untuk itu hal ini lah yang membuat jiwa

dan karakter yang dimiliki dari pecetus dan seluruh anggota sidang KGPM Bukit Zaitun Lai tetap mengupayakan agar KGPM bisa dan tetap harus berdiri menjalankan Tri tugas gereja di wilayah Siau.

B. Saran

Dari hasil penelitian dilapangan, baik dokumentasi, observasi dan wawancara maka peneliti hendak memberikan saran kepada:

1. Bagi Pemerintah Desa Lai agar dapat memberikan pemahaman terhadap masyarakat Desa Lai tentang gereja KGPM, gereja KGPM bukan semata-mata hanya boleh dan berdiri dan berkembang di Minahasa saja, kata Minahasa bukan merujuk kepada suku Minahasa namun kata Minahasa ini lebih merujuk kepada tempat pertama kali gereja KGPM ini didirikan dan dibangun. Hal ini perlu menjadi saran karena berdasarkan narasumber yang peneliti dapat salah satu merupakan aparat dari Desa Lai dengan begitu masyarakat bisa dapat memberikan pandangan dan pemahaman bahwa gereja KGPM ini merupakan gereja yang tentunya seazas dan merupakan gereja yang tidak hanya bisa berdiri di daerah Minahasa namun gereja KGPM menjalankan misinya memberitakan Injil tidak hanya di daerah Minahasa namun bisa berdiri di daerah luar Minahasa.
2. Kepada Jemaat atau sidang KGPM Bukit Zaitun Lai meskipun sejarah awal mula KGPM masuk dan berkembang di di Siau terlebih khusus di Desa Lai mengalami berbagai penolakan dan tantangan namun hal memberikan saran kepada gereja atau denominasi lokal bahwa peran gereja di tengah-tengah dunia memiliki tujuan yang sama hanya cara dan peraturan dari

setiap gereja yang berbeda namun jika dilihat tujuannya tentu sama-sama ingin menyebarkan kebenaran firman Allah.

3. Kepada Pembaca untuk dapat bisa dan memberikan pandangan yang sama bahwa tugas gereja di dunia yaitu bersaksi bersekutu dan melayani tentu hal ini sama dengan tujuan dari setiap gereja, dan kiranya sangat diharapkan agar dengan adanya skripsi ini kita semua tidak menutup diri dengan gereja-gereja lain namun bisa terbuka bisa saling menerima bahwa gereja yang sesungguhnya bukanlah gedungnya namun gereja yang sejati adalah kita sebagai orangnya.